

**PENGARUH MOTIVASI BERPRESTASI DAN MOTIVASI
BERAFILIASI TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA
KELAS XI AKUNTANSI SMK N 6 SUKOHARJO**



**Disusun Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Strata I Pada
Jurusan Pendidikan Akuntansi Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan**

**Oleh:
HUMAAM ALMAHI
NIM A210160150**

**PENDIDIKAN AKUNTANSI
FAKULTAS KEGURUAN DAN PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2021**

HALAMAN PERSETUJUAN

**PENGARUH MOTIVASI BERPRESTASI DAN MOTIVASI BERAFILIASI
TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA KELAS XI AKUNTANSI SMK N 6
SUKOHARJO.**

PUBLIKASI ILMIAH

Oleh:
Humaam Almahi
A20160150

Telah disetujui dan dipertahankan di hadapan Dewan Penguji.

Surakarta, 23 Maret 2021
Dosen Pembimbing



Dr. Sabar Narimo, MM., M.Pd.
NIDN. 061303631

HALAMAN PENGESAHAN
Naskah Publikasi
PENGARUH MOTIVASI BERPRESTASI DAN MOTIVASI
BERAFILIASI TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA
KELAS XI AKUNTANSI SMK N 6 SUKOHARJO

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

HUMAAM ALMAHI

A210160150

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji

pada hari , senin 12 April 2021

dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Susunan Dewan Penguji

1. Dr. Sabar Narimo, MM., M.Pd.

(Ketua Dewan Penguji)

2. Dr. Wafrotur Rohmah, SE., MM

(Anggota I Dewan Penguji)

3. Dr. Djalal Fuadi, MM

(Anggota II Dewan Penguji)

(.....)

(.....)

(.....)

Surakarta, 12 April 2021

Universitas Muhammadiyah Surakarta

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Dekan,



Prof. Harun Joko Prayitno, M.Hum.

NIDN.0028046501

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam publikasi ilmiah ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ketidakbenaran dalam pernyataan saya di atas, maka akan saya pertanggungjawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 23 Maret 2021

Penulis



Humaam Almahi
A210160150

PENGARUH MOTIVASI BERPRESTASI DAN MOTIVASI BERAFILIASI TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA KELAS XI AKUNTANSI SMK N 6 SUKOHARJO

Abstrak

Tujuan penelitian ini untuk medeskripsikan pengaruh motivasi berprestasi dan motivasi berafiliasi terhadap prestasi belajar siswa kelas XI akuntansi SMK N 6 Sukoharjo. Penelitian ini jenis kuantitatif. Populasi penelitian ini adalah siswa kelas XI Akuntansi. Sampel penelitian sebanyak 91 siswa. Hasil analisis regresi diperoleh $Y = 78,567 + 0,110 (X_1) + 0,090(X_2)$. kesimpulan: (1) ada pengaruh motivasi berprestasi terhadap prestasi belajar siswa kelas XI akuntansi SMK N 6 Sukoharjo. Diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($3,299 > 1,66216$) dan nilai signifikansi $t_{hitung} X_1$ $0,001 < 0,05$. Sumbangan efektif 10,19% dan sumbangan relatif 50,22%. (2) ada pengaruh motivasi berafiliasi terhadap prestasi belajar siswa kelas XI akuntansi SMK N 6 Sukoharjo. Diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($3,261 > 1,66216$) dan nilai signifikansi $t_{hitung} X_2$ $0,002 < 0,05$. Sumbangan efektif 10,10% dan sumbangan relatif 49,78%. (3) ada pengaruh motivasi berprestasi dan motivasi berafiliasi terhadap prestasi belajar siswa kelas XI akuntansi SMK N 6 Sukoharjo. Hasil uji simultan (F) adalah $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($11, 104 > 3,11$) dan signifikansi value F_{hitung} $0,000 < 0,05$. Koefisien determinasi (R^2) 0,383 atau sebesar 38,3%.

Kata kunci: motivasi berprestasi, motivasi berafiliasi, prestasi belajar

Abstract

The purpose of this study was to describe the effect of achievement motivation and affiliation motivation on student achievement in XI accounting class SMK N 6 Sukoharjo. This research is a quantitative type. The population in this research was the entire students of XI Accounting class. The research sample was 91 students. The results of the regression analysis obtained $Y = 78.567 + 0.110 (X_1) + 0.090 (X_2)$. Conclusion: (1) there is an effect of achievement motivation on student achievement in XI accounting class SMK N 6 Sukoharjo. Obtained $t_{count} > t_{table}$ ($3,299 > 1,66216$) and the significance value of $t_{count} X_1$ $0.001 < 0.05$. Effective contribution 10.19% and relative contribution 50.22%. (2) there is an effect of affiliated motivation on student achievement in XI accounting class SMK N 6 Sukoharjo. Obtained $t_{count} > t_{table}$ ($3.261 > 1.66216$) and a significance value of $t_{count} X_2$ $0.002 < 0.05$. The effective contribution was 10.10% and the relative contribution was 49.78%. (3) there is an effect of achievement motivation and affiliation motivation on student achievement of XI accounting class SMK N 6 Sukoharjo. The result of the simultaneous test (F) is $F_{count} > F_{table}$ ($11, 104 > 3.11$) and the significance value F_{count} $0.000 < 0.05$. The coefficient of determination (R^2) is 0.383 or 38.3%.

Keywords: achievement motivation, affiliation motivation, learning achievement

1. PENDAHULUAN

Kegiatan belajar mengajar merupakan kegiatan paling fundamental di setiap ranah pendidikan. Berhasil atau gagalnya proses belajar mengajar tergantung dari bagaimana proses belajar yang dialami oleh peserta didik. Belajar merupakan suatu proses usaha yang dilakukan untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku baru dari hasil pengalamannya di lingkungan sekitar. (Arvyaty 2016) Pendidikan yang baik adalah pendidikan yang mampu mengembangkan dan menemukan potensi siswa sehingga yang bersangkutan dapat menghadapi dan memecahkan masalah yang dihadapinya. Konsep pendidikan tersebut akan makin terasa ketika seseorang tersebut terjun ke masyarakat dan dunia kerja guna menerapkan apa yang dipelajari waktu sekolah untuk menghadapi masalah masalah yang datang di kehidupnya sehari hari ataupun waktu yang akan datang.

Pendidikan disekolah menengah kejuruan lebih berfokus di praktik dari pada teori, hal itu bertujuan untuk mengasah softskill yang dimiliki setiap individu siswa baik itu sekolah swasta maupun negeri. Sekolah menengah kejuruan memiliki berbagai macam jurusan salah satunya adalah jurusan akuntansi. Menurut Ashari dan Sudarto, (2012:2) akuntansi merupakan seni pencatatan, penggolongan, pengikhtisaran, pelaporan, pengupasan, dan penafsiran transaksi keuangan perusahaan dengan cara yang sistematis Pada umumnya materi akuntansi juga berfokus pada perhitungan mata uang yang pastinya masih berhubungan dengan matematika, dimana pasti ada siswa yang antusias dengan materi akuntansi dan ada juga yang tidak antusias sehingga hal tersebut bisa mempengaruhi prestasi belajar siswa.

Menurut Patualak (2019) prestasi belajar merupakan hasil yang dicapai siswa dalam mengerjakan tugas atau kegiatan tertentu, sedangkan prestasi akademik merupakan hasil belajar yang didapat dari sekolah atau perguruan tinggi yang bersifat kognitif dengan tolak ukur penilaian. Sedangkan prestasi belajar merupakan penguasaan pengetahuan atau ketrampilan yang dikembangkan oleh mata pelajaran tertentu dan ditunjukan dengan hasil tes yang diberikan oleh tenaga pengajar. Ada dua faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa yaitu: faktor internal dan eksternal. Faktor internal meliputi semua yang berkaitan

dengan individu masing masing siswa seperti: penglihatan, pendengaran, faktor belajar cara belajar, motivasi ,sikap, minat, bakat dan kondisi fisik individu masing masing. Sedangkan faktor eksternal meliputi semua yang berasal dari luar individu misalnya: keluarga, lingkungan, teman, guru, sekolah, peralatan dan masyarakat disekitar. Berdasarkan 2 faktor tersebut diketahui bahwa motivasi sangat berpengaruh besar terhadap prestasi belajar siswa.

Menurut Suranto (2015) motivasi merupakan suatu gejala psikologis dalam bentuk dorongan yang timbul dari diri seseorang baik itu secara sadar maupun secara tidak sadar dalam mencapai tujuan tertentu. Dalam bidang akademik motivasi berprestasi mengarah pada individu untuk menghasilkan hasil belajar yang baik dan terus meningkat. Menurut Wijaya (2018) bahwa siswa dengan motivasi beprestasi tinggi memiliki tingkat usaha yang tinggi dibandingkan dengan siswa lain dalam meraih prestasi. Motivasi beprestasi pada remaja dapat dipengaruhi oleh teman sekelas, teman sekelas memiliki peran penting dalam pengembangan belajar, dimana remaja yang miliki teman banyak mampu meningkatkan motibasi berprestasi ataupun malah sebaliknya (Rianika, 2019). Menurut Atkinson (1964) dalam (Schunk 2012:70) terdapat dua motif pokok dalam motivasi berprestasi, yang pertama adalah motif pendekatan keberhasilan dimana individu mencerminkan bahwa kapasitas dirinya membanggakan akan prestasi dan motif penghindaraan kegagalan menggambarkan bahwa individu akan mengalami kemunduran dan penghinaan ketika mereka gagal, jika level motif ini tinggi maka individu tersebut lebih menghindar dalam keterlibataan dalam tugas berprestasi (Rianika, 2019).

Siswa yang memiliki motivasi berafiliasi yang tinggi cenderung ingin mempengaruhi temannya dalam hal meningkatkan motivasi, hal itu dikarenakan karena suatu ikatan perteman. Menurut McClelland dalam (Rianika, 2019) kebutuhan afiliasi adalah dorongan untuk berinteraksi dengan orang lain, berada bersama orang lain dan tidak mau melakukan sesatu yang merugikan orang lain serta selalu senang membantu orang lain. Menurut Supardi (2016) orang-orang dengan kebutuhan afiliasi tinggi adalah orang orang yang berusaha mendapatkan persahabatan, mereka ingin disukai dan diterima oleh orang lain, dengan kata lain

kebutuhan afiliasi merupakan proses bersosialisasi yang ada pada diri individu masing masing sehingga muncul dalam bentuk perilaku bersosialisasi. Menurut McClelland dalam Ridho (2020) faktor yang mempengaruhi motivasi berafiliasi adalah gairah kerja dimana siswa yang memiliki motivasi yang tinggi akan mempunyai keinginan untuk segera mengerjakan tugasnya dan interaksi dengan orang lain dimana akan selalu menjalin komunikasi yang baik dengan orang lain dan selalu menjaga komunikasi tersebut. Dalam proses pencapaiannya proses belajar mengajar salah satunya dipengaruhi oleh faktor eksternal yaitu faktor fisiologis dan psikologis, faktor fisiologis berkaitan dengan fisik individu dan faktor psikologis berkaitan dengan sikap bakat dan motivasi. Motivasi dalam diri individu ada banyak hal seperti motivasi akan berprestasi dan motivasi berafiliasi atau dorongan untuk melakukan perteman. Dari beberapa paparan tersebut diperoleh gambaran bahwa Banyak faktor yang mempengaruhi dalam prestasi belajar siswa diantaranya adalah motivasi. maka penulis ingin melakukan penelitian lebih mendalam dengan mengangkat judul “pengaruh motivasi berprestasi dan motivasi berkuasa terhadap prestasi belajar siswa kelas XI akuntansi SMK N 6 Sukoharjo”.

Hipotesis dalam penelitian ini yaitu : (1) terdapat pengaruh motivasi berprestasi terhadap prestasi belajar siswa kelas XI akuntansi SMK N 6 Sukoharjo, (2). Terdapat pengaruh motivasi berafiliasi terhadap prestasi belajar siswa kelas XI akuntansi SMK N 6 Sukoharjo. (3). Terdapat pengaruh secara bersama-sama antara motivasi berprestasi dan motivasi berafiliasi terhadap prestasi belajar siswa kelas XI akuntansi SMK N 6 Sukoharjo.

2. METODE

Penelitian ini menggunakan penelitian asosiatif dengan pendekatan kuantitatif. Menurut Harsono (2019:11) proses panjang yang dimulai dari membangun pertanyaan- pertanyaan atas suatu fenomena, menerapkan pendekatan ilmiah, mengumpulkan data, menguji akurasi data, menyajikan data dalam format yang sederhana, menganalisis data, menyimpulkan, memperkuat atau menolak teori yang telah ada, atau membangun teori yang telah ada, atau membangun teori yang

berkaitan dengan fenomena itu. Terdapat 3 variabel dalam penelitian ini yaitu: Motivasi berprestasi (X_1), Motivasi berafiliasi (X_2) dan Prestasi belajar (Y). Penelitian ini dilaksanakan di SMK N 6 Sukoharjo yang beralamat Dusun II, Blimbing, Kec. Gatak, Kabupaten Sukoharjo, Jawa Tengah kode pos 57557. Waktu penelitian ini pada bulan januari-februari 2021. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI akuntansi. Sampel dalam penelitian ini adalah sebanyak 91 siswa.. Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner (angket tertutup). Uji coba instrument penelitian sebanyak 15 responden dan diolah menggunakan uji validitas dan reliabilitas. teknik pengumpulan data dengan menggunakan koesioner sejumlah 38 butir soal dan dokumentasi. Teknik analisis data dengan uji asumsi klasik yaitu uji normalitas, uji linieritas, uji multikolonieritas, uji heterokedastisitas dan uji autokorelasi, sedangkan uji hipotesisnya yaitu analisis regresi berganda, uji t, uji F, Koefisien Determinan (R^2), Sumbangan Relatif (SR), dan Sumbangan Efektif (SE) dan diolah menggunakan aplikasi SPSS 24.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji prasyarat data yang pertama adalah uji normalitas. Menurut Fahmi (2018: 41) uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah data yang akan digunakan memprediksi suatu konstruk terdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas menggunakan One-Sample Kolmogorov-Smirnov nilai propabilitas signifikan $> 0,05$ data sampel sebesar 91. Hasil uji normalitas ditunjukkan tabel dibawah ini:

Tabel 1. Rangkuman Uji Normalitas

		Unstandardized Residual
N		91
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	6,42588274
Most Extreme Differences	Absolute	,100
	Positive	,100
	Negative	-,063
Test Statistic		,787

Asymp. Sig. (2-tailed)		,675
------------------------	--	------

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa nilai signifikansi $0,675 > 0,05$ dan nilai Kolmogorov-Smirnov sebesar $0,787 > 0,05$ dan dapat disimpulkan bahwa data diatas berdistribusi normal.

Uji prasyarat data yang kedua adalah uji linieritas. Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan linier antara variabel bebas dengan variabel tak bebas. Data yang baik apabila nilai probabilitas signifikansi $> 0,05$. Hasil uji linieritas adalah sebagai berikut:

Tabel 2. Rangkuman hasil Uji Coba Linieritas

Variabel	Sign	Tingkat Kesalahan	Keterangan
Motivasi berprestasi terhadap prestasi belajar	0,962	0,05	Linier
Motivasi berafiliasi terhadap prestasi belajar	0,278	0,05	Linier

Uji prasyarat data yang ketiga adalah uji multikolonieritas. Menurut Fahmi (2018:44) uji multikorelitas merupakan uji yang digunakan untuk mengetahui apakah terjadi korelasi yang signifikan antar variable independent (X).

Tabel 3. Rangkuman Hasil Uji Multikolonieritas

Coefficient Correlations ^a				
Model			Motivasi Berafiliasi	Motivasi Berprestasi
1	Correlations	Motivasi Berafiliasi	1,000	-,555
		Motivasi Berprestasi	-,555	1,000
	Covariances	Data x ₂	,001	,000
		Data x ₁	,000	,001
a. Dependent Variable: Y				

Berdasarkan tabel di atas terlihat bahwa nilai korelasi antara X1 dan X2 adalah -555 atau -55%. Data dikatakan memiliki korelasi yang signifikan apabila nilai korelasinya lebih dari 95% atau sama dengan 95 %. Berdasarkan keterangan tersebut maka tidak terjadi multikolonearitas antar variabel dan regresi dapat digunakan.

Uji prasyarat data yang keempat adalah uji heteroskedastisitas yang bertujuan untuk mengetahui apakah dalam model regresi terjadi ketidak samaan variance. Jika nilai signifikansi variable independen $> 0,05$ maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

Tabel 4. Hasil Rangkuman Uji Heteroskedastisitas

Variabel	<i>P-value</i>	Keterangan
Motivasi Berprestasi	0,237	Tidak Terjadi heteroskedastisitas
Motivasi Berafiliasi	0,853	Tidak Terjadi heteroskedastisitas

Uji prasyarat data yang kelima adalah uji autokorelasi. Menurut Fahmi (2018:68) uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan periode $t-1$ sebelumnya. untuk menguji autokorelasi pada model regresi menggunakan Durbin Waston (DW test).

Tabel 5. Hasil Rangkuman Uji Autokorelasi.

DW test	dL	dU	Keterangan
1,647.	1,6143	1,7040	DW test $> dL < dU$ (non korelasi)

Berdasarkan hasil di atas nilai Durbin Watson sebesar 1,64 lebih besar dari dL 1,6143 dan lebih kecil dari nilai dU 1,7040 sehingga dapat disimpulkan tidak terjadi autokorelasi.

Uji selanjutnya setelah uji prasyarat terpenuhi adalah analisis regresi berganda. Analisis dilakukan untuk melihat ada tidaknya pengaruh secara bersama-sama motivasi berprestasi dan motivasi berafiliasi terhadap prestasi belajar siswa kelas XI akuntansi SMK N 6 Sukoharjo.

Tabel 6. Hasil Rangkuman Uji Regresi Linier Berganda.

Variabel	Koefisien Regresi	t _{hitung}	Sig.
constant	78,567	3,299	0,001
Motivasi berprestasi	0,0350	3,261	0,002
Motivasi berafiliasi	0,028		
F _{hitung}	11,104	0,000	
R ²	0,383		

Berdasarkan tabel di atas diperoleh persamaan sebagai $Y = 78,567 + 0,110(X1) + 0,090(X2)$. Artinya jika variabel motivasi berprestasi dan motivasi berafiliasi 0 maka prestasi belajar akuntansi siswa adalah sebesar 78,567, Jika motivasi berprestasi mengalami peningkatan sebesar 1 point, maka akan menyebabkan kenaikan prestasi sebesar akuntansi siswa 0,350, dan Jika motivasi berafiliasi mengalami peningkatan sebesar 1 point, maka akan menyebabkan kenaikan prestasi sebesar akuntansi siswa 0,280. Dengan keterangan hasil uji t dan uji F sebagai berikut.

3.1 Pengaruh Motivasi Berprestasi terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas XI Akuntansi SMK N 6 Sukoharjo.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan motivasi berprestasi terhadap prestasi belajar siswa kelas XI Akuntansi SMKN 6 Sukoharjo. pada variabel motivasi berprestasi menunjukkan persamaan $Y = 78,567 + 0,110(X1)$ dengan nilai constant 78,567 dan nilai coefficient B sebesar 0,110. Nilai coefficient B sebesar 0,110 berarti bahwa motivasi berprestasi memiliki pengaruh sebesar 0,110 terhadap prestasi belajar. Keputusan ini juga diambil dari nilai t_{hitung} yang dibandingkan dengan t_{tabel} dengan taraf signifikansi 0,05. t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($3,299 > 1,66216$) dan nilai signifikansi X₁ Sig 0,001 < 0,05. Hal tersebut mengartikan bahwa Motivasi Berprestasi berpengaruh secara signifikan dan positif terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas XI Akuntansi SMK N 6 Sukoharjo dengan nilai sumbangan efektif sebesar 10,10% dan sumbangan relatif sebesar 50,22 % dengan. Hasil penelitian motivasi berprestasi terhadap

prestasi belajar relevan dengan penelitian yang dilakukan oleh Adediba (2020) dan Tokan (2019) yang menyatakan bahwa motivasi berprestasi berpengaruh secara signifikan terhadap prestasi belajar siswa melalui perilaku belajar siswa.

3.2 Pengaruh Motivasi Berafiliasi terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas XI Akuntansi SMK N 6 Sukoharjo.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan motivasi berafiliasi terhadap prestasi belajar siswa kelas XI Akuntansi SMK N 6 Sukoharjo. pada variabel motivasi berafiliasi menunjukkan persamaan $Y = 78,567 + 0,090 (X_2)$ dengan nilai constant 78,567 dan nilai coefficient B sebesar 0,090. Nilai coefficient B sebesar 0,090 berarti bahwa motivasi berprestasi memiliki pengaruh sebesar 0,090 terhadap prestasi belajar. Keputusan ini juga diambil dari nilai t hitung yang dibandingkan dengan t tabel dengan taraf signifikansi 0,05. Dimana t hitung lebih besar dari t tabel ($3,261 > 1,66216$) dan nilai signifikansi X_2 Sig 0,002 < 0,05.. Hal tersebut mengartikan bahwa Motivasi Berafiliasi berpengaruh secara signifikan dan positif terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas XI Akuntansi SMK N 6 Sukoharjo dengan nilai sumbangan efektif sebesar 10,10 % dan sumbangan relatif 49,78% .Hasil penelitian motivasi berafiliasi terhadap prestasi belajar relevan terhadap penelitian yang dilakukan oleh Jusmawati (2018) dan Rianika (2019) menyatakan bahwa motivasi berafiliasi berpengaruh secara signifikan terhadap prestasi belajar dimana besarnya siswa untuk aktif dan saling memotivasi sehingga menimbulkan lingkungan belajar yang nyaman dan kondusif sehingga menimbulkan prestasi belajar yang baik.

3.3 Pengaruh Motivasi Berprestasi dan Motivasi Berafiliasi terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas XI Akuntansi SMK N 6 Sukoharjo

Hasil analisis program SPSS 24 pada uji F menunjukkan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Selain itu juga dilihat dari nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ sebesar (11, 104 > 3,11). Hal ini berarti bahwa motivasi berprestasi dan motivasi berafiliasi berpengaruh secara signifikan dan positif terhadap prestasi belajar siswa. Berdasarkan kesimpulan tersebut mengartikan bahwa peningkatan motivasi berprestasi dan motivasi berafiliasi akan berpengaruh terhadap peningkatan prestasi belajar begitu pula sebaliknya apabila terdapat penurunan motivasi berprestasi dan motivasi berafiliasi

maka akan berpengaruh juga terhadap penurunan prestasi belajar siswa. Hasil penelitian ini relevan dengan penelitian Suranto (2015) menyatakan bahwa apabila siswa memiliki kesadaran akan kebutuhan berprestasi (n- Ach), kebutuhan kekuasaan (n-Pow) dan kebutuhan afiliasi/bersahabat (n-Fill) sesuai teori McClelland yaitu McClelland's Achievement Motivation Theory maka akan dapat meningkatkan prestasi belajar siswa.

Berdasarkan hasil penelitian, nilai koefisien determinasi 0,383 hal ini berarti bahwa pengaruh yang diberikan antara kombinasi variabel motivasi berprestasi dan motivasi berafiliasi terhadap prestasi belajar adalah sebesar 38,3% sedangkan 61,7% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak ada dalam penelitian ini. Perhitungan $SE(X1) = 10,19\%$, $SE(X2) = 10,10\%$ dengan total 20,29%. Sedangkan nilai $SR(X1) = 50,22\%$ dan $SR(X2) = 49,78\%$ dengan total 100%.

4. PENUTUP

Berdasarkan pembahasan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa: (1) motivasi berprestasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar siswa kelas XI akuntansi SMK N 6 Sukoharjo. Apabila motivasi berprestasi pada diri siswa tinggi maka akan mempengaruhi peningkatan prestasi belajar siswa. (2) Motivasi berafiliasi berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap prestasi belajar siswa kelas XI Akuntansi SMK N 6 Sukoharjo. Semakin tinggi kebutuhan pertemanan akan mempengaruhi pula peningkatan prestasi belajar siswa. (3) Motivasi berprestasi dan motivasi berafiliasi berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap prestasi belajar siswa kelas XI Akuntansi SMK N 6 Sukoharjo. Besar pengaruh variabel motivasi berprestasi dan motivasi berafiliasi apabila semakin tinggi motivasi berprestasi dan motivasi berafiliasi akan berpengaruh terhadap peningkatan prestasi belajar siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Adedigba. (2020). Influence of Teachers' Classroom Management Style on Pupils' Motivation for Learning and Academic Achievement in Kwara State. *nternational Journal of Educational Methodology*, 471-480.
- Arvyaty. (2016). Pengaruh Motivasi Berprestasi Terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa SMA Negeri dan SMA Swasta Di Kota Kendari, 26-42.
- Ashari dan Sudarto, 2012, *Dasar-Dasar Akuntansi I*, TP.
- Fahmi. (2018). *Analisis Data Kuantitatif Dengan SPSS V.21*. Sukoharjo: UMS.
- Harsono. (2019). Metode Penelitian Pendidikan Untuk Pemula. Sukoharjo: Jasmine.
- Jusmawati, J., Satriawati, S., & Imran, R. (2018). Pengaruh Motivasi Berafiliasi Terhadap Keaktifan Belajar Matematika Siswa SD Inpres Perumnas Antang Kota Makassar. *JRPD (Jurnal Riset Pendidikan Dasar)*, 1(2), 158-165.
- Patualak, D. (2019). Pengaruh Motivasi Berprestasi Terhadap Prestasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ekonomi di SMK Imanuel Smart Rantepao Kabupaten Toraja Utara. *Ekonomika*, 1-14.
- Puspita, S., Ifdil, I., & Neviyarni, S. (2018). Kebutuhan Afiliasi Siswa. *Jurnal Konseling dan Pendidikan*, 6(3), 191-197
- Rianika. (2019). Hubungan Dukungan Sosial Teman Sebaya Terhadap Motivasi Berprestasi Pada Remaja Awal di Kota Denpasar. *Jurnal Psikologi*, 261-269.
- Ridho, M. (2020). Teori Motivasi Mcclelland dan Implikasinya dalam Pembelajaran PAI. *PALAPA*, 8(1), 1-16.
- Schunk, D. H. (2012). *Motivasi dalam Pendidikan*. Jakarta: PT. Indeks.
- Setiadi, B. A., & Setyawan, I. (2013). Hubungan Antara Persepsi Terhadap Gaya Mengajar Dengan Motivasi Berprestasi Pada Mata Pelajaran Matematika Di SMA Negeri 5 Semarang. *Empati*, 2(4), 83-95.
- Supardi, L., Mudjiran, M., & Marsidin, S. (2016). Kontribusi Konsep Diri dan Kebutuhan Berafiliasi terhadap Interaksi Sosial Siswa Sekolah Menengah Pertama. *JPPI (Jurnal Penelitian Pendidikan Indonesia)*, 2(1), 12-22.
- Suranto, S. (2015). Pengaruh motivasi, suasana lingkungan dan sarana prasarana belajar terhadap prestasi belajar siswa (studi kasus pada sma khusus putri

sma islam diponegoro surakarta). *Jurnal Pendidikan Ilmu Sosial*, 25(2), 11-19.

Suranto, S. Pengaruh Frekuensi Belajar dan Prestasi Belajar Dasar Akuntansi Keuangan terhadap Prestasi Belajar Praktek Akuntansi I Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Akuntansi Fkip Universitas Muhammadiyah Surakararta Tahun Ajaran 2014/2015. In Seminar Nasional Pendidikan Akuntansi dan Keuangan 2015. Sebelas Maret University.

Tokan. (2019). The effect of motivation and learning behaviour on student achievement. *South African Journal of Education*, 1-8.

Wijaya, I. M. K., Suweken, G., & Mertasari, N. M. S. (2017). Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Blended Learning Terhadap Motivasi Berprestasi Dan Prestasi Belajar Matematika Siswa SMA Negeri 1 Singaraja. *Wahana Matematika dan Sains: Jurnal Matematika, Sains, dan Pembelajarannya*, 10(2) ,36-47.